

## GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU POPULER YANG DINYANYIKAN OLEH SYAHRINI

**Etik Soetanty, M. Shoim Anwar**

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

[etiksoetanty@yahoo.com](mailto:etiksoetanty@yahoo.com), [shoimanwar@yahoo.com](mailto:shoimanwar@yahoo.com)

### Abstract

The language style or known the Figure of Speech is an expression of feelings that have deep meaning for others. This research was conducted to look at the style of the language in the lyrics of popular songs by Syahrini. The analyses covered were stylistic repetition, alliteration, assonance, parallelism, "Simploke", and redundancy. Analysis methods of this research used descriptive qualitative method. Based on the analysis of the lyrics of a popular song Syahrini explained that the style of repetition language is a classification of words in a few times to amplify the pressure. We can see the lyrics of the songs, entitled: *My Lovely, Aku Tak Biasa, Bohong, Kau Yang Memilih Aku, Semua Karena Cinta, Sesuatu, Cinta Tapi Gengsi, Pusing Setengah Mati, Aku Tak Biasa (Cover Alda) dan Kau Cetarkan Hatiku*. While the other songs on the album are *Tatapan Cinta, Kau Sengaja, Kau Sengaja, Sang Pencipta, Tak Terganti, Aku Pergi, Tak Memilih, Memilih Aku, Kau Bohong, Taubatlah Taubat, Ya Robbi, Cinta Terakhir, dan Jangan Memilih Aku*. In the alliteration style is a kind of language style that is concrete use of the word that have the beginning of the same consonant. Analysis of language style of the lyrics songs by Syahrini is titled *Kau Yang Memilih Aku, Sesuatu, Pusing Setengah Mati, dan Aku Tak Biasa (Cover Alda)*. Whereas in the others Syahrini song lyrics are entitled: *Tatapan Cinta, Habislah Sudah, Sang Pencipta, Tak Terganti, Tak Memilih, Melewati Batas, Kau Bohong, Taubatlah Taubat, Ya Robbi, dan Jangan Memilih Aku*. In stylistic assonance of vocal style is similar in the wording. In Syahrini song lyrics have stylistic analysis of a popular song titled: *My Lovely, Aku Tak Biasa, Kau Yang Memilih Aku, Semua Karena Cinta, Sesuatu, Cinta Tapi Gengsi, dan Aku Tak Biasa (Cover Alda)*. According to other Syahrini song lyrics titled: *Habislah Sudah, Sang Pencipta, Tak Terganti, Tak Memilih, Memilih Aku, Taubatlah Taubat, Cinta Terakhir, Suasana* Dikota Santri.

In the parallelism style is a confirmation of language pronunciation used to clarify a statement as the seriousness. In the Syahrini song lyrics have stylistic analysis of a popular song titled: *Aku Tak Biasa, Bohong*. "Simploke" is repeated word in the sentence at the beginning or end of the line or continued sentences. In the Syahrini song lyrics have stylistic analysis of a popular song titled: *My Lovely, Aku Tak Biasa, Bohong, Kau Yang Memilih Aku, Semua Karena Cinta, Sesuatu, Cinta Tapi Gengsi, Pusing Setengah Mati, Aku Tak Biasa (Cover Alda), dan Kau Cetarkan Hatiku*. While the lyrics of other songs

titled: *Kau Sengaja, Habislah Sudah, Tak Terganti, Aku Pergi, Melewati Batas, Memilih Aku, Kau Bohong, Taubatlah Taubat, Cinta Terakhir, Jangan Memilih Aku, dan Suasana Dikota Santri*. *Pleonasme* is an excessive use of the word re-added the next sentence with a view to better of the meaning of the lyrics in a song. In the Syahrini song lyrics have stylistic analysis of a popular song entitled *Bohong*.

**Keywords:** Language Style, Popular

## **PENDAHULUAN**

Dalam pembentukan karya sastra terdapat beberapa jenis karya sastra. Dalam jenis karya sastra yang termasuk didalamnya adalah pantun, puisi, lirik, kidungan, dsb. Dalam penelitian ini yang difokuskan adalah lirik lagu.

Penelitian ini mengangkat tema gaya bahasa dalam lirik lagu populer yang dinyanyikan oleh Syahrini. Didalam album Syahrini dari tahun 2008 sampai 2015 ini, peneliti hanya menggunakan 10 judul lagu yang akan dibahas dalam penelitian.

Berbagai gaya bahasa yang ada dalam pedoman buku bahasa Indonesia, namun di dalam penelitian ini menggunakan 6 gaya bahasa, yaitu: Repetisi, Aliterasi, Asonansi, Pararelisme, Simploke dan Pleonasme.

Penelitian terhadap 10 judul lagu populer yang dinyanyikan oleh Syahrini akan di padu-padankan dalam gaya bahasa yang telah ditentukan oleh peneliti.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:2). Data adalah sesuatu yang dapat diambil untuk digunakan sebagai bahan dalam melakukan suatu penelitian (Arikunto, 2002:107). Data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan gaya bahasa yang meliputi repetisi, aliterasi, asonansi, pararelisme, simploke, dan pleonasme.

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Pradopo, 1997:124). Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh (Arikunto, 2002:107). Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu populer yang dinyanyikan oleh Syahrini.

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012:224). Langkah-langkah yang di tempuh dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

- 1) Mengumpulkan album yang dinyanyikan Syahrini dari tahun 2008-2015;
- 2) Mengklasifikasi data sesuai dengan permasalahan penelitian yang mencakup gaya bahasa;
- 3) Melakukan pemahaman isi yang terdapat dalam lirik lagu populer yang dinyanyikan oleh Syahrini;
- 4) Mengidentifikasi fenomena objek sesuai dengan perspektik atau teori yang dipakai;
- 5) Menganalisis keseluruhan lirik lagu populer.

Penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif yang membutuhkan penjabaran uraian berupa kalimat. Metode deskriptif adalah metode yang berusaha mendeskripsikan suatu masalah yang berhubungan dengan analisis data dalam penelitian. Analisis ini dilakukan subjek mungkin berdasarkan fakta yang ada dengan mengkaji diksi dan gaya bahasa.

## PEMBAHASAN

Gaya bahasa atau bisa kita kenal sebagai majas merupakan gaya bahasa dapat kita kenal dalam retorika dengan istilah *style*. Style memang peranan penting dalam bertutur, tak ubahnya warna dalam makanan yang berfungsi meninggikan selera. Dalam hubungan ini agar penutur berlangsung efektif retorika menyarankan agar penutur memilih gaya bahasa yang tepat sehingga dapat memikat perhatian penanggap tutur (Akhmap., Mukti., & Krisanjaya., 2007:2.23).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu populer yang dinyanyikan Syahrini dapat kita gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. My Lovely

Pada bait 1 dan 2 sudah sangat jelas bahwa merupakan pengulangan kata secara beberapa kali penggunaan *repetisi* pada lirik “Mengakulah padaku”. Sedangkan pada bait ke 3 ada penggunaan gaya bahasa *asonansi* dengan pengulangan vocal yang sama dalam susunan kata, sebagai berikut “Ku”. Sedangkan bait ke 4 tidak ada perbandingan gaya bahasa yang berarti.

Pada bait 5 dan 6 merupakan gaya bahasa *repetisi*, dalam kata “Siapa yang kau”. Dan pada bait ke 7 merupakan gaya bahasa *asonansi*, yang didalam penyusunan katanya terdapat huruf “u” yng diulang 3x. Pada bait ke 8 dan 9 terdapat pula gaya bahasa *repetisi*, yang didalam kata “Kau dan satu” terdapat pengulangan kata.

Pada bait 10 dan 11 ada penegasan kata pada kata ulang pada baris yang berturut-turut, kata yang diambil “Bukan”. Dalam bait ke 12 memang ada unsur yang di bahas yaitu *simile*, pada kata “Hancur lebur” dengan perbandingan eksplisit yang dinyatakan dengan kata depan dan penghubung. Sedangkan pada bait ke 13 terdapat gaya bahasa *asonansi* yang mengulang huruf “u” pada 2 kali penggunaan. Dan pada bait 14 dan 15 terdapat pengulangan gaya bahasa *repetisi* pada kata “Siapa yang kau”.

### 2. Aku Tak Biasa

Dalam penegasan gaya bahasa pada bait 1 terdapat gaya bahasa *asonansi*, yang mengulang vokal “i”. Pada bait ke 2 sampai 4 memiliki rasa putus asa dalam menjalai sebuah hubungan. Sedangkan pada bait 5 dan 6 mengandung gaya bahasa *pararelisme*, yang menegaskan pengucapan suatu pernyataan yang intinya sudah tidak bisa melanjutkan hubungan yang sudah dibagi dengan yang lain.

Pada bait 7 sampai 11 mengandung gaya bahasa *repetisi*, yang didalam liriknya berbunyi “Aku tak biasa bila”. Sedangkan pada bait ke 12 terdapat pengulangan gaya bahasa *asonansi* yang mengulang huruf “u”. Pada bait 16 dan 17 mengandung gaya bahasa *pararelisme*, yang menegaskan pengucapan suatu pernyataan yang intinya sudah tidak bisa melanjutkan hubungan yang sudah dibagi dengan yang lain.

Pada bait ke 19 sampai 22 mengandung gaya bahasa *repetisi*, yang didalam liriknya berbunyi “Aku tak biasa bila”. Sama halnya dengan sebelumnya pada bait

23 sampai 26 juga mengandung gaya bahasa *repetisi*, yang didalam liriknya juga menegaskan kesamaan. Pada bait ke 27 mengandung gaya bahasa *simpleke*, yang mengulang kalimat yang sama berupa lirik “Aku tak biasa”.

### 3. Bohong

Pada bait 1 dan 2 menggunakan gaya bahasa *repetisi*, yang didalamnya terdapat lirik “Kuberi”. Pada bait ke 3 dan 6 memiliki kesamaan dalam gaya bahas *simpleke*, yang dalam liriknya “Tapi kamu buatku kecewa” terdapat pengulangan. Pada bait ke 7 dan 8 terdapat gaya bahasa yang juga menegaskan yang sama dalam lirik “Kau bohong dan lagi” yang didalamnya terdapat pengulangan beberapa kali. Pada bait ke 10, 11 dan 12 juga terdapat gaya bahasa *pleonasme* yang liriknya “Sekarang dan kamu” terdapat 2 kali pengulangan. Pada bait ke 13 dan 15 kata “Aah... aaahh...” terdapat gaya bahasa *simpleke* yang menegaskan maksud pasrah dan mau melepaskan beban. Dan pada bait 17 sampai 19 merupakan gaya bahasa *pararelisme*, yang menegaskan pengucapan suatu pernyataan.

### 4. Kau Yang Memilih Aku

Pada bait 1 dan 2 merupakan gaya bahasa *simpleke*, kata ulang di dalam kalimat “Cinta tak pernah dan ini”. Dan pada bait ke 3 merupakan gaya bahasa *asonansi*, yang didalam perulangan vokal yang sama dalam susunan katanya “u”. Pada bait 5 dan 6 termasuk gaya bahasa *simpleke*, yang merupakan kata ulang didalam kalimat “Yang ada”. Untuk selanjutnya bait 7 dan 8 termasuk gaya bahasa *repetisi* yang didalamnya terdapat kata “Kisah” yang diulang secara berkali-kali.

Selanjutnya pada bait ke 9 sampai 11 merupakan gaya bahasa *repetisi*, yang pengulangan kata “ Kau dan aku” diulang beberapa kali di dalam penekanannya. Pada bait 13 dan 14 terdapat dua gaya bahasa yang dapat dijadikan satu yaitu gaya bahasa *repetisi* dan *aliterasi*. Didalam *repetisi* kata yang diulang “Kau” dan yang mengandung *aliterasi* yaitu “ta”. Selanjutnya bait 17 dan 19 terdapat gaya bahasa yang mengandung *asonansi*, yang perulangan vokal yang sama dalam susunan kata yaitu huruf “u” diulang beberapa kali. Pada bait ke 20 sampai 27 kata “Kau, Aku” sering kali muncul beberapa kali yang menegaskan bahwa yang dihasilkan adalah gaya bahasa *repetisi*. Dan untuk bait ke 28 sampai 30 pengulangan gaya bahasa *simpleke* dalam kalimat awal sampai akhir pada baris yang berturut-turut dalam kalimat “Kau yang memilih aku”.

### 5. Semua Karena Cinta

Pada bait 1 sampai 5 tidak ada perubahan makna atau gaya bahasa yang dihasilkan. Namun pada bait 6 sampai 9 ada beberapa gaya bahasa yang dapat kita simpulkan yaitu *repetisi* dan *asonansi*. Didalam *repetisi* pengulangan katanya dapat kita lihat dari “Ku disini, cinta” terdapat pengulangan beberapa kali di dalamnya. Dan gaya bahasa *asonansi* dapat kita temukan pengulangan vokalnya dari “mu”. Pada bait ke 10 lirik “Semua karena cinta” dapat kita masukkan kedalam gaya bahasa *simpleke*, karena pengulangan kalimat di awal sampai akhir jelas terlihat didalam lirik lagu tersebut. Dan pada bait 11 dan 12 tidak ada perbandingan gaya bahasa yang bermakna.

### 6. Sesuatu

Pada bait 1 dan 3 terdapat tiga gaya bahasa yang dapat kita temukan yaitu *repetisi*, *simpleke*, dan *asonansi*. Dalam *repetisinya* dapat kita lihat bahwa pengulangan yang sering muncul adalah kata “Kau dan aku”. Selanjutnya yang

masuk dalam gaya bahasa *simpleke* yaitu kata “dagdigdug” yang muncul dua kali. Sedangkan *asonansinya* dapat kita masukkan dalam pengulangan vokal yang sama pada bait ke 3 yaitu huruf “u”.

Pada bait ke 4 dan 6 merupakan gaya bahasa *repetisi*, yang di dalamnya terdapat kata “aku”. Sedangkan pada bait ke 7 dan 8 bisa kita masukkan gaya bahasa *repetisi* dan *aliterasi*. Dalam *repetisinya* bisa kita lihat pengulangan berupa kata “peluk”. Dan *aliterasinya* yang permulaan katanya berupa “ku”. Bait ke 9 sampai 12 bisa terlihat jelas bahwa kata “Sesuatu yang ada, dan sesuatu juga ada” merupakan gaya bahasa *simpleke* terlihat diawal dan akhir pula.

#### 7. Cinta Tapi Gengsi

Pada baitbait 1 sampai 4 kata “aku, kamu” sering muncul dan merupakan gaya bahasa *repetisi*. Selanjutnya gaya bahasa *simpleke* dapat kita masukkan dalam bait 5 dan 6 pada kata “Cinta yang membuat”. Dan pada bait ke 7 kata “Kau” sering masuk dalam gaya bahasa *repetisi*. Pada bait ke 8 dapat kita masukkan gaya bahasa *asonansi*, kata yang sering diulang yaitu huruf “u”.

Pada bait 9 sampai 11 gaya bahasa yang terlihat adalah *repetisi* dan *simpleke*. Dalam *repetisinya* kata “oh” sering muncul beberapa kali. Dan *simpleke* dalam kata “Tak sanggup sendiri” kata ulangnya sering muncul pada akhir dan awal kalimat. Sedangkan pada bait ke 12 dan 13 gaya bahasa *repetisi* yang sering keluar adalah “Aku dan kamu” dan untuk menguatkan tekanannya. Pada bait terakhir terdapat gaya bahasa *aliterasi* yang termasuk didalamnya adalah kata “ku”.

#### 8. Pusing Setengah Mati

Pada bait 1 sampai 5 terdapat gaya bahasa *simpleke*, yang pengucapannya sering diulang beberapa kali “Kamu memang, Pusing setengah mati”. Sedangkan pada bait ke 6 terdapat gaya bahasa *repetisi*, yang didalamnya terdapat kata “Panah”. Pada bait 7 sampai 10 terdapat gaya bahasa *aliterasi* dan *simpleke*. Pada *aliterasinya* dapat kita lihat bahwa kata “ku” sering muncul beberapa kali yang memiliki konsonan yang sama. Dan gaya bahasa *simpleke* dapat kita lihat kata “Dalam dada ini”. Selanjutnya pada bait ke 11 sampai 12 terdapat kata “Tak kuat lagi, ah ah ah ah”. Pada bait ke 13 sampai 13 juga merupakan gaya bahasa *simpleke*, yang merupakan kata “Mau begitu salah”. Dan pada bait 16 dan 17 kata “aku aku aku aku” merupakan gaya bahasa *simpleke* yang didalam kalimat diawal kalimat berturut-turut.

#### 9. Aku Tak Biasa (Cover Alda)

Pada bait 1 sampai 4 merupakan gaya bahasa *aliterasi*, yang berwujud pemakaian kata yang memiliki konsonan kata yang sama. Dan pada bait 5 dan 8 termasuk gaya bahasa *simpleke*, *aliterasi*, dan *asonansi*. Pada gaya bahasa *simpleke* kata ulang didalam kalimatnya terdapat pada kata “Aku tak biasa bila”. Dan pada gaya bahasa *aliterasi* yang berwujud pemakain kata yang memiliki permulaan kata yang sama yaitu “ku”. Selanjutnya gaya bahasa *asonansi* vocal yang sama dalam susunan kata pada huruf “u”. Pada bait 9 kata “aku tak biasa” terdapat pengulangan kata yang termasuk dalam gaya bahasa *repetisi*.

#### 10. Kau Cetarkan Hatiku

Pada bait 1 sampai 4 merupakan gaya bahasa *repetisi* dan *simpleke*., dalam gaya bahasa ini yang merupakan *repetisi* adalah kata “aku”. Dan yang menegaskan gaya bahasa *simpleke* dalam kalimat “Cetarkan hati”. Dalam bait 5 dan 6 gaya bahasa yang dipergunakan adalah *simpleke*, kata ulang di awal baris

berturut-turut pada kalimat “Kali ini aku kena”. Dan pada bait 7 dan 8 gaya bahasa yang dipergunakan adalah gay bahasa simploke, yaitu kata “Semakin cinta”.

Pada bait ke 9 dan 10 menggunakan gaya bahasa repetisi, yang merupakan pengulangan kata secara beberapa kali dalam kata “Gila”. Bait 11 sampai 15 merupakan gaya bahasa repetisi, yang didalamnya terdapat kata “Semakin, cinta”, yang pengulangan katanya menguatkan tekanan dalam lirik lagu tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penulis di dalam perbandingan gaya bahasa dalam lirik lagu populer yang dinyanyikan oleh Syahrini. Membahas struktur dalam gaya bahasa yang berupa: *Repetisi, Aliterasi, Asonansi, Pararelisme, Simploke dan Pleonasme*. Lagu yang termasuk populer pada tahun 2008 sampai 2015 ini membahas 10 lagu, yang berupa: *My Lovely, Aku Tak Biasa, Bohong, Kau Yang Memilih Aku, Semua Karena Cinta, Sesuatu, Cinta Tapi Gengsi, Pusing Setengah Mati, Aku Tak Biasa (Cover Alda), dan Kau Cetarkan Hatiku*.

## SARAN

Tidak ada manusia yang sempurna begitu juga penulis. Apabila ada kata atau tulisan yang kurang benar atau salah dan penelitian yang kurang tepat. saya mohon saran dan kritiknya yang konstruktif demi kemajuan penulis dalam melakukan penelitian berikutnya.

Demikian kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran yang penulis kemukakan, semoga dapat memberikan kontribusi dan menjadi bahan referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanul. 2007. *Menyimak*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsini. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Hoetomo, M.A. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya:Mitra Pelajar
- H.P., Akhmap, U.S. Mukti, Krisanjaya, 2007. *Retorika*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ono/fuz/jpnn. 2014. <http://m.jpnn.com/news.php?id=223402> Diakses tanggal 27 Agustus 2014 pukul 10.00 WIB
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.

- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta, CV.
- Sutejo, Sugiyanto. 2010. *Apresiasi Puisi Memahami Isi, Mengolah Hati*. Ponorogo:P2MP SPECTRUM & Pustaka Felicha.
- Wahab, Abdul. *Isu Linguistik dan Pengajaran bahasa dan Sastra*. Surabaya: Airlangga University Press., 1995.
- Waridah, Ernawati. 2014. *Kumpulan Majas, Pantun, dan Peribahasa Plus Kesusastraan Indonesia*. Bandung:Ruang Kata imprint Kawan Pustaka.
- Wijaya, Laksmi. 2012. *EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)*. Depok:Pustoko Makmur.
- <https://fauzierachman20.files.wordpress.com/2014/01/fauzi-rahman-0701055047-skripsi.pdf> di akses pada 08-03-2015;17.25.
- <http://www.wowkeren.com/seleb/syahrini/bio.html> di akses pada 13-03-2015;20.00
- <http://www.kapanlagi.com/showbiz/seleb/5-kata-ajaib-syahrini-54d959.html>.  
di akses pada 12-04-2015;17.50
- <https://devans22.files.wordpress.com/2008/11/pengertian-gaya-bahasa1.doc>. di akses pada tanggal 12-04-2015;20.15
- <http://daemoo.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html> di akses pada tanggal 12-04-2015;20.30
- <http://kamusbahasaindonesia.org/data> di akses pada tanggal 12-04-2015;21.00